

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Melihat permasalahan yang telah dijadikan fokus penelitian dalam melakukan suatu penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioral Guna Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI MA NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus”. Dengan demikian dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Proses penelitian kualitatif cenderung memiliki sifat yang kurang terpolah, hal ini karena hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang telah ditemukan dilapangan. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yaitu dengan melakukan penelitian dalam kondisi alamiah, langsung kepada sumber data, penyajian data dalam bentuk kata-kata atau gambar. Analisis data yang digunakan berdasarkan fakta yang telah ditemukan di lapangan dan kemudian ditafsirkan menjadi teori atau hepotesis. Metode kualitatif dilakukan guna mendapatkan data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di dalam data yang telah diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dilakukan melalui interaksi yang berisi kata-kata tertulis serta perilaku masyarakat yang telah diamati dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mempertahankan bentuk serta isi perilaku manusia dan menganalisis kualitasnya.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang akan dilaksanakan di MA NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan siswa mengenai kurangnya tingkat disiplin di lingkungan sekolah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru BK dalam mengarahkan siswa untuk meningkatkan kualitas kedisiplinannya.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang telah ditentukan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliliti memilih tempat di MA NU

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 13-15

Mawaqiu'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Lokasi tepatnya berada kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi dilakukan peneliti kita melakukan survey sekolah, terdapat banyak sekali siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan sangat rendah. Banyak guru maupun ada mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang menyampaikan permasalahan tersebut. Sekolah ditengah kecamatan yang letaknya cukup jauh dari pusat kota, peneliti beranggapan bahwa perlu adanya suatu perubahan untuk siswanya agar menjadi lebih baik dan membawa nama baik sekolah disudut manapun.

## 2. Waktu Penelitian

Dalam suatu penelitian terutama pada penelitian kualitatif membutuhkan waktu penelitian yang telah direncanakan jauh sebelum melakukan suatu penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan lancar sesuai yang telah diharapkan. Penganmbilan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2021 sampai dengan selesai.

## C. Subyek Penelitian

Setelah melakukan pemilihan tempat serta menentukan waktu yang tepat untuk mengunjungi sekolah, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan subyek yang akan dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Subyek penelitian akan dipilih langsung oleh peneliti dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari kepala sekolah, guru BK, serta guru mapel di sekolah serta sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam mencari data yang dibutuhkan, peneliti melakukan proses wawancara terhadap kepala sekolah, guru BK, guru mapel serta siswa kelas XI yang dilakukan secara random. Siswa yang dipilih untuk melakukan wawancara dipilih secara random agar dapat mengetahui apakah permasalahan dari siswa satu dengan siswa lainnya sama atau tidak. Dan ternyata banyak kesamaan terhadap permasalahan disiplin yang memang kurang diterapkan siswa di dalam sekolah.

**Tabel 3. 1**  
Daftar Nama Siswa Kelas XI

No	NAMA SISWA
1	Ilma Faizul Muna
2	Dewi Endang Istiani
3	Nova Elisa
4	Alya Amalia
5	Lia Azizih

6	Zahrotul Ummah
7	Erlina Dwi Anggreini
8	Ilya Noor Afridina Romadloni
9	Ima Dite Amanda
10	Nana Aghistana
11	Fardan Al Aslam
12	Ahmad Shofi
13	Ahsanul Anas
14	Ferry Aryanto
15	A. Farich Azzal Via
16	Rifai Andhika
17	Rizky Aditya
18	Galuh Danuarta
19	M. Sirril Wafa
20	Ahmad Fakhrol Rozi
21	Khaidar Ali

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal mula dari mana data dapat peneliti peroleh. Untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan adanya teknik dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai *setting*, sumber dan cara. Pada penelitian kualitatif sumber data terdiri dari<sup>2</sup>;

##### 1. Data primer

Data primer menurut Umi Narimawati merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun file. Data ini dapat diperoleh melalui narasumber yaitu orang yang dari awal sudah ditentukan sebagai sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui hasil dari wawancara terhadap informan. Informan tersebut yaitu dari kepala sekolah serta guru Bk maupun guru kelas yang setiap harinya berinteraksi dengan anak-anak, serta siswa-siswa dari XI MA NU Mawaqiu'ul Ulum Undaan Kudus yang diduga memiliki tingkat kedisiplinan rendah.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder berdasarkan Sugiyono yaitu sumber data yang belum bisa memberikan data secara langsung kepada peneliti.

---

<sup>2</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 01, no. 02 (2017):211

Data sekunder berbentuk data yang mendukung keperluan data primer.

Saat melakukan suatu penelitian, sangat penting bagi peneliti untuk memiliki berbagai sumber data yang dikumpulkan dalam menyusun suatu penelitian. Hal ini akan menjadikan penelitian memiliki data akurat karena berasal dari sumber yang ada.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, maka diperlukan beberapa teknik dalam mengumpulkan sebuah data penelitian. Kualitas data hasil penelitian memiliki dua hal utama yang sangat mempengaruhi yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri yang menjadi instrument penelitian. Kualitas pengumpulan data berperan penting untuk memperoleh data akurat melalui ketepatan cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data.<sup>3</sup>

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi, berikut dijelaskan;<sup>4</sup>

#### 1. Observasi

Pelaksanaan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan sebuah pengamatan. Proses pengamatan dilakukan dengan cara nonparticipant observation yaitu peneliti tidak terlibat langsung terhadap siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah. Pada kegiatan observasi yang dilakukan peneliti di MA NU Mawaqiul Ulum Undaan Kudus, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi serta keadaan lingkungan sekolah. Hal tersebut perlu dilakukan untuk benar-benar mengetahui kondisi sebenarnya yang ada di MA NU Mawaqiul, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan data yang telah diperoleh benar-benar dapat dibuktikan kevalidannya dan sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan interaksi yang dilakukan anatar dua orang dalam keadaan saling bertatap muka langsung. Dimana dalam kegiatan wawancara tersebut peneliti meminta

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Hlm. 305

<sup>4</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar* 06, no. 1 (2018): 17

informasi untuk memperoleh data atau sesuatu hal yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Proses wawancara dilakukan untuk melengkapi data serta guna mendapatkan data yang lebih akurat. Dengan melakukan wawancara melalui narasumber seperti kepala sekolah, guru BK, guru mapel serta beberapa siswa maka peneliti akan lebih mudah dalam memperoleh data.

### 3. Dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data, maka juga dapat dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan media gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang. Dengan demikian hasil penelitian akan jauh lebih baik karena disertai dengan bukti nyata. Dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti lebih terbantu dalam mencari data serta informasi yang dibutuhkan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pengujian keabsahan data terdiri dari kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari keempat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif terdiri dari beberapa teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, kecukupan bahan referensi, member check.<sup>5</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin terbentuk serta semakin akrab, saling terbuka serta saling percaya sehingga tidak terdapat informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan melakukan pengamatan apakah data yang telah diperoleh itu benar atau tidak ketika dibuktikan kembali di lapangan.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Bentuk dalam meningkatkan ketekunan dapat dilakukan melalui pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau salah, dengan cara melakukan pengamatan secara rutin, membaca berbagai macam buku atau hasil dari penelitian atau dokumentasi terkait.

---

<sup>5</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147-150

### 3. Triangulasi

Pada hakikatnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan serta menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara menggunakan data lain untuk perbandingan data. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis teknik triangulasi.<sup>6</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan melalui cara pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan melalui pengecekan kepada sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara yang mendalam, namun untuk menekankan kembali kebenaran data, maka dilakukan kembali melalui kegiatan observasi ataupun bisa menggunakan dokumentasi untuk lebih melengkapi data penelitian.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan mulai dari pengecekan kembali data kepada sumber dengan menggunakan teknik yang sama, namun waktu maupun situasinya yang berbeda.

#### d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan dimana kondisi data yang berbeda dengan hasil penelitian. Dapat dilakukan analisis kasus negative dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau mungkin bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

#### e. Kecukupan Bahan Referensi

Bahan referensi dapat dijelaskan sebagai bagian pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti secara autentik. Seperti halnya, hasil dari wawancara dilengkapi dengan rekaman, video proses pelaksanaan wawancara.

#### f. Member check

Tujuan dilakukannya member check supaya informasi yang telah diperoleh didalam laporan penelitian, terdapat kesesuaian dengan sumber data yang ada. Dalam

---

<sup>6</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 01 (2016): 75

proses member check, data dapat ditambah, dikurangi bahkan bisa juga ditolak oleh sumber data, sampai pada diperolehnya kesepakatan bersama.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari beberapa sumber, dengan teknik pengumpulan data yang berbagai macam serta dilakukan secara terus menerus. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat proses pengumpulan data sampai pada proses pengumpulan data selesai. Namun pada penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses kegiatan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>7</sup>

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan pada data studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan dilakukan untuk menentukan fokus penelitian, tetapi fokus penelitian masih bersifat sementara. Fokus penelitian akan berkembang setelah peneliti terjun di lapangan dan selama proses penelitian di lapangan.

### 2. Analisis Selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung serta setelah pengumpulan data diakhiri. pada saat melakukan wawancara peneliti telah melakukan analisis langsung terhadap jawaban dari narasumber, ketika hasil wawancara dengan narasumber dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan lagi, sampai pada titik narasumber telah mendapatkan jawaban yang kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data terdiri dari;

#### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang akan peneliti peroleh ketika dilapangan akan lebih banyak, maka perlu dicatat secara teliti. Makin lama proses penelitian di lapangan maka akan semakin banyak data yang terkumpul, sehingga data akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu perlunya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data reduction yang memiliki arti

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,” hlm. 336-345

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, serta akhirnya dicari tema kemudian membuang yang tidak perlu. Maka dari itu data yang telah melewati proses reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas serta akan mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya.

Hasil observasi di lapangan kemudian direduksi dengan langkah yang telah dilakukan penulis dalam menyederhanakan data, yaitu semua hasil pengamatan yang telah dihasilkan yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti halnya gambaran umum MA NU Mawaqiu' Ulum Medini Undaan Kudus. Penulis akan mencatat kemudian melaporkan secara jelas sesuai kebutuhan penelitian. Langkah yang akan penulis lakukan dari hasil wawancara dalam mereduksi data yaitu dimulai dengan mengelompokkan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang telah diperoleh dari guru BK mengenai pelaksanaan layanan konseling individual serta faktor pendukung dan penghambat layanan konseling individual dan strategi yang dilakukan guru BK dalam melaksanakan layanan konseling individual untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Bukan hanya dari guru BK saja, namun tanggapan siswa mengenai proses pelaksanaan layanan individu juga diperlukan, kemudian penulis memaparkan informasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan konseling individual.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data, maka langkah selanjutnya mendisplay data. Proses display data akan memudahkan dalam memahami apa yang telah terjadi serta kemudian dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Penyajian data sebagai proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori-kategori yang diperlukan.

c. *Conclusion Drawing* (Verification)

Usaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dalam penyajian data. Semua data di lapangan diolah untuk menghasilkan deskripsi mengenai tahap pelaksanaan konseling individu, faktor pendukung dan penghambat konseling individu serta strategi yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.